

## Sosialisasi Dan Edukasi Keselamatan Transportasi Laut Kecamatan Pulau Makian

Sudirman Hi Umar<sup>1</sup>, Sary Shandy<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun

[\\*sudirman@unkhair.ac.id](mailto:sudirman@unkhair.ac.id)

### ABSTRAK

Kondisi Provinsi Maluku Utara yang sebagian besar terdiri dari pulau-pulau yang tersebar di sepanjang Kepulauan Maluku Utara menjadikan sistem transportasi laut menjadi sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan, Desa Dauri, Desa Gurua dan Desa Wailoa merupakan salah satu pulau yang terletak di Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan, secara administrasi Pulau Makian memiliki luas wilayah 55,50 Km<sup>2</sup>. Dikutip dari berbagai sumber selama rentang waktu 2019 – 2022 terdapat 885 orang mengalami korban akibat kecelakaan transportasi laut di yang terjadi di perairan Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Selatan. Tujun dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat Desa Dauri Kecamatan Pulau Makian tentang keselamatan transportasi laut. Permasalahan mitra terdiri dari 8 (delapan) aspek dan berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat desa Dauri diperoleh jumlah masukan tertinggi berdasarkan IPTEKS pada aspek perbaikan darana dan prasarana transportasi laut dan pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 20 orang atau 22,99 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 5 orang atau 5,75 %.

**Kata Kunci:** Keselamatan, Transportasi laut, Desa Dauri

### ABSTRACT

*The condition of North Maluku Province which mostly consists of islands scattered along the North Maluku Islands makes the sea transportation system very important to support various activities, Dauri Village is one of the islands located on Makian Island, South Halmahera Regency, administratively Makian Island has an area of 55.50 Km<sup>2</sup>. Quoted from various sources during the period 2019 – 2022 885 people experienced victims due to accidents in sea transportation in the waters of North Maluku and South Halmahera Regency. The goal of this community service is to socialize and educate the people of Makian Island District about the safety of sea transportation. The problem of partners consists of 8 (eight) aspects and based on the results of interviews with the people of Dauri Village, Gurua Village, and Wailoa Village, the highest number of inputs based on science and technology was obtained in the aspect of improving the infrastructure and marine transportation infrastructure and supervision of the ticketing system for people's shipping with the number of inputs of 20 people or 22.99% and the lowest was in the aspect of complying with the seaworthy clause with the number of inputs of 5 people or 5.75%.*

**Keywords:** Safety, Sea transportation, Dauri Village

## 1. PENDAHULUAN

Kantor Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kota Ternate, Maluku Utara, mencatat sepanjang tahun 2021 terdapat 782 warga yang menjadi korban kecelakaan kapal. Ratusan warga ini terlibat dalam 30 kecelakaan kapal yang membahayakan nyawa manusia (tandaseru.com 2022). Selain itu Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kota Ternate, Maluku Utara menyatakan, Kapal KM Cahaya Arafah rute Ternate-Halmahera Selatan dengan membawa 66 orang penumpang tenggelam di perairan Tokaka, Gane Barat, Kapal tenggelam sekitar pukul 18.12 WIT. Informasi yang diperoleh, tenggelamnya kapal tersebut akibat dihantam gelombang laut. Menurut berita indotimur.com pada tanggal 7 Februari 2017 menyebutkan kapal bernama Azzara berpenumpang 37 orang, Kamis 7 Februari pagi sekitar pukul 05:00 WIT kehilangan arah karena cuaca di perairan Pulau Morotai berkabut, kapal bertolak dari Tobelo Halmahera Utara dengan tujuan desa Gerong Kecamatan Morotai Selatan Barat.

Peristiwa serupa juga terjadi pada tanggal 26 November 2021 Kabarhalmahera.com Kapal penumpang KM Marero rute Jara-Jara -Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara di kabarkan mengalami kecelakaan laut atau kebocoran dan mati mesin di perairan Pulau morotai, kapal tersebut ditumpangi sebanyak 7 orang penumpang. Kapal ini mulanya bertolak dari Jara-jara menuju Tobelo, sekitar pukul 17.15 WIT. Kemudian menurut berita Kumparan.com pada tanggal 28 Januari 2023 sebuah kapal bermuatan BBM tenggelam di perairan Morotai, kapal bermuatan 10 ton BBM jenis solar milik PLN ini tenggelam di perairan Pulau Mitita, tenggelamnya kapal tersebut berdampang pada kehidupan biota laut endemik.

Pulau Makian di Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara, mengandalkan transportasi laut sebagai sarana utama mobilitas penduduk dan distribusi barang. Pulau ini merupakan salah satu pulau kecil di gugusan Halmahera Selatan, sehingga konektivitas antar pulau sangat penting untuk mendukung perekonomian dan kebutuhan sehari-hari masyarakatnya.

---

Secara umum, transportasi laut di Pulau Makian melibatkan kapal-kapal kecil seperti perahu motor dan kapal feri untuk mengangkut penumpang dan barang. Jalur transportasi laut ini menghubungkan Pulau Makian dengan pulau-pulau lain di sekitar Halmahera Selatan, termasuk Ternate sebagai pusat ekonomi utama di kawasan Maluku Utara. Di Ternate, terdapat pelabuhan utama (misalnya Pelabuhan Ahmad Yani) yang menjadi titik transit penting bagi penumpang maupun barang yang akan dikirim ke Makian dan pulau-pulau sekitarnya.

Pentingnya transportasi laut di Makian juga terkait dengan sektor perikanan dan perkebunan. Hasil laut dan hasil bumi dari Makian sering kali diangkut ke Ternate untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Meski demikian, tantangan seperti cuaca buruk, biaya operasional, dan keterbatasan infrastruktur sering kali menjadi kendala dalam transportasi laut di wilayah ini.

## **2. TARGET LUARAN DAN TUJUAN YANG DICAPAI**

Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan di publikasikan berita media online, video youtube di channel program studi Teknik sipil, publikasi jurnal pengabdian, dan penerbitan HKI. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada sosialisasi ini yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, kesadaran, budaya/kebiasaan (*safety culture*) tentang regulasi transportasi laut masyarakat Desa Dauri Kec. Pulau Makian.
- b. Memperkenalkan alat keselamatan standar kepada masyarakat Desa Dauri Kec. Pulau Makian.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Dauri Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap I persiapan - Pada tahap ini kami melakukan koordinasi tim pengabdian yang melibatkan Dosen serta Mahasiswa Program studi Sarjana (S1) Teknik Sipil Unkhair. Kemudian kami akan pengumpulan data yang terkait dengan aturan hukum keselamatan transportasi laut seperti UU No 17 Tahun 2008 tentang

pelayaran, Peraturan Menteri (PM) No. 20 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan, PM No. 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut, dan aturan hukum yang lain.



Gambar 1. Koordinasi dengan stakeholder

- b. Tahap II undangan sosialisasi dan edukasi- Pada tahap ini kami memberikan undangan izin sosialisasi dan edukasi tentang ketentuan keselamatan transportasi laut kepada Kepala Desa Dauri, Desa Gurua, dan Desa Wailoa untuk diteruskan kepada seluruh masyarakat Desa. Undangan juga akan diberikan kepada pihak pemangku kewenangan atau instansi yang terkait.
- c. Tahap III sosialisasi dan edukasi aturan - Setelah memperoleh Izin dari Kepada Desa Dauri Desa Gurua, dan Desa Wailoa serta pihak terkait selanjutnya dilakukan sosialisasi dan edukasi pengenalan aturan hukum keselamatan transportasi laut kepada masyarakat lokasi PKM di Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan.



Gambar 2. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat

- d. Tahap IV sosialisasi dan edukasi peralatan dasar – Pada tahap ini akan dilakukan pengenalan alat keamanan transportasi laut. Alat peraga yang digunakan bisa berupa gambar dan video visual terkait dengan alat-alat dasar keselamatan transportasi laut. Pada tahap ini juga akan dilakukan wawancara untuk meminta inputan dari masyarakat terkait kondisi sarana dan prasarana transportasi laut setempat kemudian informasi tersebut akan dijadikan sebagai dasar untuk evaluasi oleh semua pihak untuk menghadirkan sistem transportasi laut yang aman, lancar, selamat, dan bisa diandalkan oleh masyarakat.

Setelah melakukan sosialisasi dan edukasi, kami melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat terkait isu PKM maka diperoleh beberapa masukan dari masyarakat dengan hasil wawancara dapat kami sajikan pada hasil dan pembahasan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

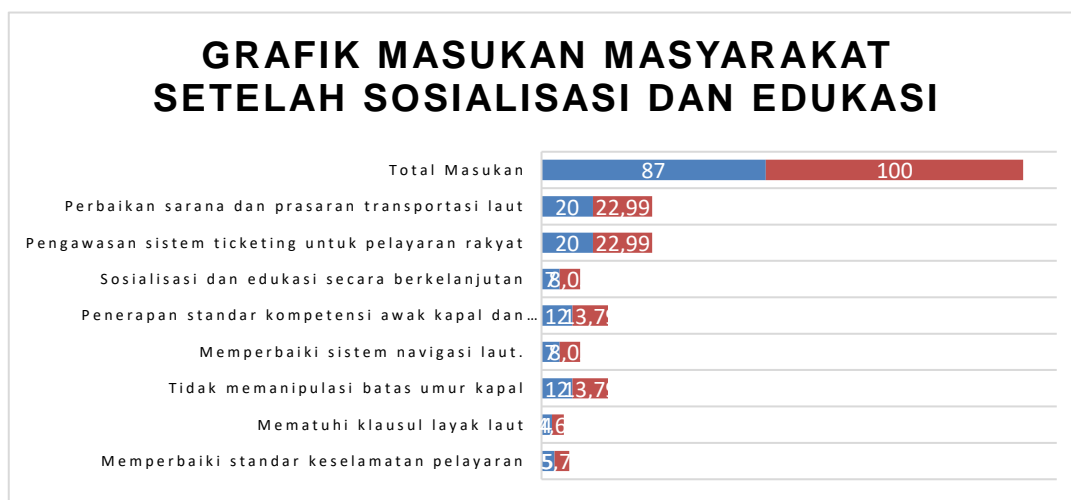
Setelah melakukan proses PKM yang di laksanakan di Desa Dauri, Desa Gurua, dan Desa Wailoa kami melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat terkait isu PKM maka diperoleh beberapa masukan dari masyarakat dengan hasil wawancara dapat kami sajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Masukan masyarakat berdasarkan IPTEKS PKM

No	Masukan Masyarakat Berdasarkan IPTEKS	Jumlah Masukan	Presentasi (%)
1	Memperbaiki standar keselamatan pelayaran	5	5,75
2	Mematuhi klausul layak laut	4	4,60
3	Tidak memanipulasi batas umur kapal	12	13,79
4	Memperbaiki sistem navigasi laut.	7	8,05
5	Penerapan standar kompetensi awak kapal dan nahkoda	12	13,79
6	Sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan	7	8,05
7	Pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat	20	22,99
8	Perbaikan sarana dan prasaran transportasi laut	20	22,99
9	Total Masukan	87	100

Sumber: Analisis penulis

Dari data tabel diatas selanjutnya digambarkan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3. Grafik masukan masyarakat setelah sosialisasi dan edukasi

Berdasarkan pada gambar 3 maka dapat disimpulkan jumlah masukan masyarakat Desa Dauri tertinggi pada aspek perbaikan sarana dan prasarana transportasi dan pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 20 atau 22,99 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 4 atau 4,60 %. Hal ini sejalan dengan pengamatan langsung di lapangan, dimana aspek sarana dan prasarana memang sangat membutuhkan perhatian dari pihak terkait untuk perbaikan sehingga menjadi layak untuk digunakan oleh masyarakat, selain itu aspek pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat juga sangat membutuhkan perhatian dari pihak yang berwenang mengingat sampai saat ini sistem ticketing masih menggunakan sistem manual dimana penumpang akan ditagih oleh ABK pada saat sudah dalam perjalanan ke tempat tujuan sehingga sangat sulit untuk memantau jumlah/kapasitas penumpang yang menggunakan moda transportasi laut sesuai dengan kapasitas muat moda.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Permasalahan mitra terdiri dari 8 (delapan) aspek dan berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat desa Dauri diperoleh jumlah masukan tertinggi berdasarkan IPTEKS pada aspek perbaikan sarana dan prasarana transportasi laut dan pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 20 orang atau 22,99 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 5 orang atau 5,75 %.

### **SARAN**

Masyarakat menginginkan adanya perbaikan dari semua aspek permasalahan mitra yang menjadi IPTEKS dari PKM ini, untuk itu perlu adanya perbaikan yang di mulai dari memperbaiki sistem, sarana, dan prasarana oleh pihak terkait (Pemerintah).

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cnnindonesia.com, Kapal Bepenumpang 66 Orang Tenggelam di Maluku Utara, di akses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220719064141-20-823156/kapal-berpenumpang-66-orang-tenggelam-di-maluku-utara>.
- Habibi (2018) 'Kegagalan Sistem Keselamatan Transportasi Laut di Indonesia (Failure of the Marine Transportation Safety System in Indonesia)', *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 8(2), pp. 95–106. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Hall, D. (2004). Transport and tourism: Some policy issues. *Scottish Geographical Magazine*, 120(4), 311–325.
- Indotimur.com, Kapal Azara Dari Tobelo ke Morotai Alami Kecelakaan Laut, di akses melalui <http://indotimur.com/morotai/kapal-azara-dari-tobelo-ke-morotai-alami-kecelakaan-laut>.
- Junaidi, I. "Penguatan Moda Transportasi Lokal dalam Mendukung Kabupaten Pulau Morotai Sebagai Destinasi Wisata Unggulan". *Jurnal Wilayah dan Lingkungan Volume 7 No 1*. Makassar. 2019.
- Kabarhalmahera.com, KM Morero Dikabarkan Mengalami Kecelakaan di Perairan Morotai <https://www.kabarhalmahera.com/2021/11/km-marero-dikabarkan-mengalami.html>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia "Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan" Jakarta. 2009.
- Kumparan.com, Kapal Bermuatan BBM Tenggelam di Morotai Biota Laut Endemik Terancam, di akses melalui <https://kumparan.com/ceritamalukuutara/kapal-bermuatan-bbm-tenggelam-di-morotai-biota-laut-endemik-terancam-1ziyOYpDLzr/full>
- Kusnadi., Rizal, M., Rizky, R. "Sosialisasi Keselamatan Transportasi Laut Dari dan ke Pulau Maitara Sebagai Destinasi Wisata". *Jurnal Pengabdian Khairun (JPK) Volume 2 No 1*. Ternate. 2022.
- Lew, A., Hall, C. M., & Timothy, D. J. (2008). *World geography of travel and tourism: A regional approach*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Peraturan Menteri (PM) No. 20 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan
- Peraturan Menteri (PM) No. 37 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut.
- Rahman, H. *et al.* (2018) 'Penentuan Faktor Dominan Penyebab Kecelakaan Kapal Di Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok', *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(3), pp. 277–284. doi: 10.29244/core.1.3.277-284.
- Sharpley, R. (2002). Rural tourism and the challenge of tourism diversification: the case of Cyprus. *Tourism Management*, 23(3), 233–244. doi:10.1016/S0261-5177(01)00078-4.
- Siswoyo, B. "Persepsi Masyarakat Terhadap Peralatan Keselamatan Kapal Laut dan Penyebrangan di Provinsi Maluku". *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan Volume 28 No 2*. Jakarta. 2016.
- Tandaseru.com, Warga Maluku Utara Jadi Korban Kecelakaan Kapal 14 Dinyatakan Hilang, di akses melalui <https://www.tandaseru.com/2022/01/09/782-warga-maluku-utara-jadi-korban-kecelakaan-kapal-14-dinyatakan-hilang/>
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;*
-